

Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Handbook Tajwid di SDN Soco 1

Dedi Mulyanto^{1*}, Nur Hadi Ihsan², Erva Dewi Arqomi Puspita², Rahayu Hermawan³, Aisyah Habibah⁴, Luthfia Hanifatul Saiyidah⁵, Salsabiela Sakinah⁵, Nisa Qanitan¹, Salma Ramadhani⁶, Atorva Daffa' Tabrizta Nasywa⁷, Dyla Zulvyanti Markhamah⁸, Luthfia Yuwanita⁸, Nuhafiza⁸

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

²Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

³Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

⁴Program Studi Perbandingan Madzhab, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

⁵Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

⁶Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

⁷Program Studi Farmasi, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

⁸Program Studi Agama-Agama, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

Article Information

Article history:

Received September 17, 2025

Approved September 21, 2025

Keywords:

Pendampingan; Pembelajaran Al-Qur'an; Handbook Tajwid; SDN Soco 1

ABSTRAK

Pendidikan merupakan sarana penting dalam menambah wawasan dan pengalaman, termasuk dalam memperkuat pemahaman keagamaan. Perkembangan pengetahuan digital pada anak seringkali membuat perhatian terhadap pembelajaran agama, khususnya Al-Qur'an, menjadi berkurang. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tajwid melalui penggunaan media handbook tajwid di SDN Soco 1. Metode yang digunakan meliputi observasi, simulasi, praktik, serta evaluasi dengan pretest dan posttest. Program diawali dengan sosialisasi, kemudian penyampaian materi, dan diakhiri dengan pengukuran hasil belajar siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap kaidah tajwid serta motivasi dalam membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, penggunaan handbook tajwid efektif sebagai media pembelajaran dalam mendukung pendampingan Al-Qur'an di sekolah dasar.

© 2025 JGEN

*Corresponding author email: dedimulyanto@unida.gontor.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang intelektual dan mampu mengembangkan kekuatan keagamaan atau spiritual, pribadi, budi pekerti dan meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran (Budiman, 2024). Pendidikan sebagai wujud seseorang menggunakan segala kemampuan fisik atau non fisik untuk dapat menyesuaikan dengan lingkungan sosial. Pendidikan dan pembelajaran harus dikelola dengan baik agar peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan menyenangkan (Saifudin & Lestariningsih, 2022). Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat membawa perubahan dari tantangan kehidupan di era globalisasi ini dan membentuk karakter yang kreatif dan inovatif.

Banyak hal yang perlu diperhatikan dalam mempelajari ilmu pendidikan. Seperti halnya, mempelajari al-Qur'an yang merupakan studi bagi siswa atau siswi untuk belajar bagaimana membaca ayat-ayat al-Qur'an beserta isinya dan mengucapkan huruf-huruf al-Qur'an dengan baik dan benar (Khikmiyah et al., 2023). Mengajarkan al-Qur'an tidak terlepas dari mengajarkan ilmu tajwid (Nasirudin et al., 2021). Sebelum membaca al-Qur'an, maka harus terlebih dahulu memahami kaidah ilmu tajwid. Jika seorang muslim tidak memahami tentang ilmu tajwid, maka akan mengalami kesulitan dan menimbulkan kesalahan ketika membaca al-Qur'an.

Menurut Imam Zarkasyi, ilmu tajwid merupakan ilmu tentang kaidah dan tata cara membaca al-Qur'an dengan sebaik-baiknya. Secara umum, umat Islam telah belajar membaca Al-Qur'an, baik melalui sekolah dasar (SD) ataupun taman pendidikan Al-Qur'an (TPA), akan tetapi tidak semua bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Saputra et al., 2023). Kecakapan dalam membaca serta menulis al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap umat Islam mulai dari masa kanak-kanak yang merupakan masa pembentukan karakter atau watak, sehingga mereka akan terdidik sejak usia dini (Mahalli et al., 2021).

Sekolah Dasar Negeri Soco 1 merupakan sekolah dasar yang berlokasi di dusun Soco desa Soco kecamatan Jogorogo, kabupaten Ngawi. Pada lokasi tersebut terdapat cukup banyak Lembaga Pendidikan seperti TPA yang memungkinkan siswa atau siswi SD untuk menambah wawasan dalam membaca al-Qur'an. Karena sebagai generasi penerus budaya, agama dan bangsa, anak-anak harus bisa meneruskan tradisi yang telah ada atau memperbaikinya menjadi lebih baik lagi (Rodhiyah & Rohmah, 2022). Faktor lain yaitu mentoring siswa dan perhatian orang tua mereka yang masih rendah untuk memotivasi anaknya dalam mengikuti pembelajaran di lembaga Pendidikan al-Qur'an, sehingga pendampingan kemampuan baca dan tulis al-Qur'an hanya didapatkan pada pembelajaran PAI di Sekolah Dasar yang sangat minim waktunya.

Hasil dari observasi menunjukkan masih banyak siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah hukum ilmu tajwid. Padahal seharusnya siswa setelah sampai membaca al-Qur'an sudah mampu membacanya dengan menggunakan kaidah ilmu tajwid dengan baik. Berdasarkan hal diatas perlu adanya, pendampingan terhadap siswa dalam belajar al-Qur'an. Dalam pemberdayaan Masyarakat ini, tim pemberdaya akan melakukan kegiatan pembelajaran melalui media handbook tajwid untuk dapat memudahkan siswa dalam mempelajari hukum bacaan yang ada didalam al-

Qur'an. Sehingga Upaya pemberdayaan ini memiliki target untuk mengembangkan potensi membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid serta membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Asset Based Community Development* atau dikenal dengan sebutan metode penelitian ABCD yang biasa digunakan dalam memberdayakan masyarakat (Ramadhani & Saputra, 2022). Metode ini mengarah pada konteks pemahaman dan internalisasi aset, potensi, kekuatan dan pemanfaatan secara maksimal (Isnanto et al., 2023). Upaya pengembangan harus dilakukan sejak awal untuk mengetahui kemampuan atau potensi yang dimiliki (Nihayah & Habibullah, 2023). Metode ini dapat lebih efektif diterapkan karena siswa dapat lebih cepat dan mudah dalam menerima materi yang disampaikan serta mampu mempersingkat waktu pembelajaran sehingga dapat berjalan lebih menyenangkan. Dengan adanya metode ini juga mampu memberikan kesadaran kepada masyarakat akan potensi yang dimiliki pada lingkungan sekitarnya (Rahayu et al., 2022)

Metode penelitian ABCD diantaranya:

1. Menentukan (*Define*)

Pada penelitian kali ini pertama kali yang dilakukan oleh tim pemberdaya Masyarakat yaitu dengan menentukan topik melaksanakan pendampingan belajar al-Qur'an di SDN Soco 1 Dusun Soco Desa Soco Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi dengan fokus pendampingan pembelajaran ilmu tajwid berbasis *handbook* tajwid. Tahap ini sebagai pilihan yang positif mengenai perubahan yang diinginkan (Rohmatin & Muchlis, 2023).

2. Penemuan Mendalam (*Discovery*)

Tahap ini adalah serangkaian tindakan yang dilakukan dengan mendalam mengenai suatu peristiwa yang positif (Susanti & Muchlis, 2023). Pada proses ini peneliti mengidentifikasi dengan cara observasi lapangan di SDN Soco 1. Selain itu, peneliti juga mengamati proses belajar mengajar yang ada di sekolah dan ikut serta mengajar pada setiap kelas. Tahap ini bisa dilakukan dengan menganal dan terjun langsung ke lapangan (Sidik et al., 2023).

3. Impian (*Dream*)

Pada tahap selanjutnya impian yang diperlukan untuk merumuskan sebuah tujuan. Melalui pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dengan media *handbook* tajwid dapat menjadikan pembelajaran di SDN Soco 1 lebih mudah dan efektif untuk diterapkan ketika belajar mengajar di kelas. Sehingga peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan menggunakan kaidah ilmu tajwid yang benar dan lancar

4. Merancang atau Mendesain (*Design*)

Pada tahapan ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan seperti menentukan strategi proses, sistem dan merancang bentuk kegiatan yang diadakan (Ramadhan, 2024). Dengan berbagai macam strategi yang digunakan agar siswa dapat mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Kemudian, didukung dengan media *handbook*

tajwid yang digunakan saat kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang tajwid pada setiap tingkatan kelasnya.

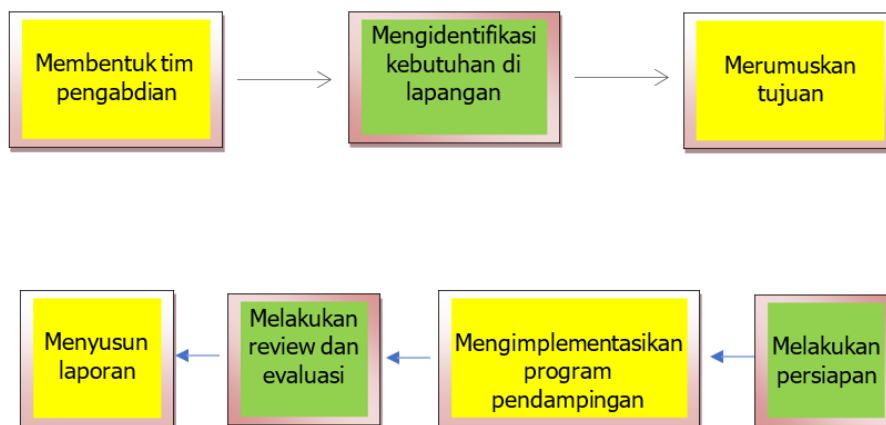
5. Melaksanakan dan Mengontrol atau Mengevaluasi (*Deliver or Destiny*)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan, mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dengan *handbook* tajwid selama 3 hari di SDN Soco 1. Selama proses pelaksanaan berlangsung, tim peneliti akan menggunakan media *handbook* tajwid, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan agar berjalan dengan lancar.

Pendampingan pembelajaran tajwid dilakukan selama 3 hari ketika kegiatan pondok Ramadhan di SDN Soco 1 yang bertempat di setiap ruang kelas yang berjumlah 6 kelas. Dengan menggunakan *handbook* tajwid pendampingan pembelajaran tajwid ini dilakukan 2 kali dalam sehari yaitu mulai pukul 09.30 s/d 10.30 WIB lalu dilanjutkan pada jam Pelajaran berikutnya yaitu mulai pukul 11.00 s/d 11.30 WIB.

Penyajian data yang dilakukan yaitu dengan data dikumpulkan berdasarkan score nilai hasil tes awal dan tes akhir (pre dan post test). Kemudian data akan diolah untuk memperoleh rata-rata skor nilai pra dan pasca pendampingan pembelajaran al-Qur'an. Dari hasil analisis terhadap data tersebut dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan *handbook* tajwid di SDN Soco 1.

Adapun kerangka kerja pengabdian seperti gambar berikut ini:



Bagan 1. Kerangka Kerja Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan bagan 1, dapat diketahui bahwa alur kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh peneliti terdapat 7 bagan. Pada tahap pertama, yaitu peneliti membentuk tim yang terdiri dari 2 orang dosen pendamping dan 10 orang mahasiswi. Tim yang telah terbentuk selanjutnya melakukan observasi ke SDN Soco 1 dusun Soco desa Soco untuk memperoleh data di lapangan. Kemudian, setelah mengidentifikasi peneliti merumuskan tujuan dan melakukan persiapan segala kebutuhan yang menunjang kegiatan pendampingan di sekolah. Pada tahap awal tim melakukan sosialisasi pengenalan *handbook* tajwid lalu membagikan pre test kepada seluruh siswa. Selanjutnya, tim mengimplementasikan program pendampingan dengan *handbook* tajwid pada setiap kelas yang ada di SDN Soco 1 secara tatap muka selama 3 hari berturut-turut ketika diadakannya Pondok Ramadhan. Setelah program pendampingan dilakukan, tim

melakukan evaluasi dalam bentuk post test lalu menganalisis hasil serta menyusun laporan kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan pembelajaran Al-Qur'an Dusun Soco Desa Soco kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi telah dilaksanakan melalui 5 tahapan sebagai berikut:

1. Menentukan (*define*)

Tim peneliti beserta dosen pendamping dari Universitas Darussalam Gontor menentukan topik dan melakukan diskusi bersama.

a. Menentukan topik

Pada hari pertama KKN, tim pemberdaya didampingi dosen pembimbing lapangan menentukan topik dan mitra yang akan di tuju. Berdasarkan survei, menunjukkan bahwa lembaga sekolah dasar di dusun Soco desa Soco dapat untuk di teliti. Dari hasil diskusi salah satu guru Pendidikan Agama Islam, yakni Ibu Ani menyatakan bahwa memang masih banyak siswa ataupun siswi disekolah yang masih kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an serta memahami hukum bacaan dengan tajwid yang benar. Maka dari itu, tim pelaksana mengambil topik pendampingan pembelajaran Al-Qur'an yang ada di SDN Soco.

Dengan adanya pembahasan ini bertujuan untuk dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dan siswi dalam membaca al-Qur'an.



Gambar 1. Tim Pemberdaya Berdiskusi dengan Guru PAI SDN Soco 1

b. Menentukan mitra kerja

Berdasarkan hasil diskusi antara mahasiswi dan dosen pendamping lapangan, potensi (aset) yang perlu dikembangkan adalah lembaga SDN Soco 1 Dusun Soco Desa Soco kecamatan Jogorogo kabupaten Ngawi.

c. Melaksanakan kesepakatan kerjasama dengan mitra

Tim pemberdaya melakukan kerjasama dengan pihak lembaga sekolah dan disetujui oleh Bapak Timan S.Pd, selaku kepala sekolah SDN Soco 1 pada tanggal 4 Maret 2024.

2. Penemuan Mendalam (*discovery*)

Pada tahap ini, tim pemberdaya melaksanakan proses pendalaman terkait pengelolaan sistem mengajar yang ada di SDN Soco 1. Ada dua kegiatan pada tahap ini, yaitu wawancara dan observasi lapangan.

a. Wawancara

Tim pemberdaya mengunjungi SDN Soco 1 Dusun Soco Desa Soco dengan tujuan meminta izin melakukan pemberdayaan di sekolah tersebut. Selain itu, tim juga melakukan tanya jawab mengenai sistem, waktu dan kegiatan pengajaran yang ada di sekolah. Selain itu, tim menanyakan tentang kendala yang dihadapi saat pembelajaran khususnya pada materi tajwid.

b. Observasi

Observasi dilaksanakan tim pemberdaya di SDN Soco 1 yang terletak di dusun Soco desa Soco. Pada tahap observasi tim pemberdaya melakukan pengamatan langsung di sekolah.



Gambar 2. Tim Pemberdaya Melakukan Observasi ke Sekolah

Tim pemberdaya mengikuti kegiatan pembelajaran di SDN Soco 1 sambil mengamati proses pembelajarannya. Dari jumlah keseluruhan siswa dan siswi di SDN Soco 1 sekitar 80 orang, ada beberapa siswa yang masih iqra dan yang lainnya sudah sampai di Al-Qur'an. Akan tetapi, masih banyak siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an serta belum memahami hukum bacaan yang ada di dalam Al-Qur'an sehingga mereka tidak menerapkannya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang benar.



Gambar 3. Tim Pemberdaya Melakukan Observasi ke Sekolah

3. Impian (*dream*)

Pada tahapan ini, mimpi yang diharapkan mampu menghasilkan tujuan Bersama. Tujuan yang diharapkan dari pemberdayaan ini adalah siswa di SDN Soco 1 dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai kaidah ilmu tajwid seta memahami hukum bacaan yang ada dalam Al-Qur'an. Selain itu, para siswa diharapkan dapat mudah memahami Pelajaran ilmu tajwid dengan media *handbook* tajwid yang diterapkan di sekolah.

4. Merancang atau Mendesain (*design*)

Tim pemberdaya dan dosen pendamping mengawali dengan menentukan proses dan system yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di SDN Soco 1. Berikut ini hasil yang dilakukan:

a. Merumuskan program dampingan

Pada tahap ini, tim merancang proses yang akan digunakan saat kegiatan pendampingan belajar al-Qur'an yaitu dengan *handbook* tajwid. Diawali dengan kegiatan sosialisasi tentang *handbook* tajwid di SDN Soco 1, kemudian dilanjutkan dengan pembagian soal pretes untuk melihat kemampuan dan pemahaman seluruh siswa terkait materi tajwid.



Gambar 4. Sosialisasi Handbook Tajwid dan Pembagian Pretes

Pada acara inti pendampingan, tim mempraktekkan pembelajaran ilmu tajwid dengan menggunakan media *handbook* tajwid. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Pembukaan: berisi salam pembuka dan do'a sebelum mengawali Pelajaran.
- 2) Apersepsi: menyampaikan manfaat mempelajari ilmu tajwid.
- 3) Kegiatan inti:
 - a) Penyampaian materi: proses menjelaskan dan memberikan contoh materi ilmu tajwid dalam bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan media *handbook* tajwid agar bisa lebih mudah dipahami.
 - b) Keterampilan: mengulang-ulang contoh bacaan dari materi yang telah diajarkan dengan pengucapan yang benar.
- 4) Penutup: Memberikan motivasi dan mengulang kembali yang telah disampaikan lalu dilanjutkan dengan penutup dan salam.

Setelah menyusun kegiatan pendampingan, tim pemberdaya menyiapkan media pembelajaran yaitu *handbook* tajwid dengan nisi materi ilmu tajwid yang sesuai dengan tingkatan pada setiap kelas di SDN Soco 1. Media pembelajaran dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Media *Handbook* Tajwid

b. Menyusun proses program dampingan

Pada tahapan ini, tim pemberdaya menyusun jadwal program pendampingan pembelajaran ilmu tajwid menggunakan media *handbook* tajwid di SDN Soco 1 Dusun Soco Desa Soco. Jadwal program direncanakan selama 3 hari yaitu selama kegiatan pondok Ramadhan pada hari Senin tanggal 18 Maret 2024 sampai dengan 20 Maret 2024 yang bertempat di kelas 1-6 SDN Soco 1.

c. Membuat keputusan dan mengembangkan kolaborasi

Agar kegiatan pendampingan ini dapat berjalan dengan lancar, tim pemberdaya melakukan kerjasama dengan pihak Lembaga SDN Soco 1 yaitu kepala sekolah, para guru dan seluruh siswa di SDN Soco 1.

5. Melaksanakan, Mengontrol dan Mengevaluasi

Tahap selanjutnya yaitu mengimplementasikan program yang telah dirancang. Berikut ini tahapan pelaksanaan kegiatan:

a. Tahap pelaksanaan

Kegiatan pendampingan belajar Al-Qur'an dengan *handbook* tajwid di SDN Soco 1 Dusun Soco Desa Soco dilaksanakan mulai hari Senin 18 Maret 2024 sampai dengan 20 Maret 2024. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir. Kegiatan diawali dengan sosialisasi *handbook* tajwid kemudian diadakan pretes untuk siswa. Pada tanggal 21 Maret 2024, diadakannya penutupan pondok Ramadhan dan tim pemberdaya melakukan postes juga pemberian hadiah untuk pemenang yaitu poin terbanyak dengan kriteria paling aktif menjawab pertanyaan saat kegiatan diadakan dikelas.

b. Perubahan pada aspek hasil pemberdayaan di SDN Soco 1 Dusun Soco Desa Soco Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi

Proses pemberdayaan Masyarakat telah dilaksanakan melalui 5 tahapan metode ABCD, yakni tahap menentukan (*define*), penemuan mendalam (*discovery*), Impian (*dream*), merancang atau mendesain (*design*) dan sampai pada tahap melaksanakan, mengontrol atau mengevaluasi (*deliver or destiny*). Dari tahapan tersebut terdapat perubahan yakni:

- 1) Kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih rendah, setelah diadakannya pendampingan belajar dengan *handbook* tajwid terlihat semakin meningkat.
- 2) Meningkatkan semangat belajar peserta didik terhadap materi tajwid.
- 3) Peserta didik mulai sadar akan pentingnya mempelajari kaidah ilmu tajwid.
- 4) Pembelajaran menggunakan media *handbook* tajwid memberikan wawasan baru bagi guru dalam mengajar ilmu tajwid sehingga dapat lebih termotivasi dalam pembelajaran dikelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pemberdayaan Masyarakat di Dusun Soco Desa Soco kecamatan Jogorogo kabupaten Ngawi tepatnya di SDN Soco 1 dengan menggunakan *handbook* tajwid sebagai alat atau media untuk pendampingan belajar Al-Qur'an berjalan dengan maksimal. Pendampingan pembelajaran ilmu tajwid membawa pengaruh yang signifikan dalam memudahkan belajar siswa ataupun siswi dan menambah motivasi belajar serta menerapkan kaidah ilmu tajwid dalam bacaan Al-Qur'an. Selain itu, setelah diadakannya pendampingan kepada seluruh siswa dengan *handbook* tajwid terdapat peningkatan terhadap cara membaca Al-Qur'an yang lebih baik dan menambah wawasan bahwa belajar tajwid itu sangat penting agar bisa menerapkan bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid. Kemudian guru memiliki pengetahuan baru tentang inovasi pembelajar dengan media *handbook* agar peserta didik lebih antusias dan semangat dalam melaksanakan pembelajaran dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, A. H. (2024). Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul Mabruur Dusun Barebelik. *Jurnal Pengabdian Al-Amin*, 2(1).
- Isnanto, G. B., Haq, M. I. A., Mumtaza, N. A., Faiz, A. R., Fadilla, R. N., Amanah, A., Aisyah, R. N., Khansa, A., Elensafita, L. A., Azkiya, N. N., & Heriyanto, Y. (2023). Implementasi Model Asset Community Development (ABCD) Dalam Pendampingan Branding UMKM Desa Tumiyang. *Kampelmas*, 2(2), 647–662.
- Khikmiyah, S. K., Munfa'ati, K. M., Rahmi, S. F., Jannah, K., Anjasmara, P., & Izat, I. A. (2023). Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid Di Tpq Al-Jinani Dusun Dadapan Desa Salen Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. *PUDAK: Local Wisdom Community Journal*, 1(2).
- Mahalli, M., Sadiyah, K., & Kholili, S. (2021). Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Al Quran Pada Siswa Sd Negeri 2 Kuwasen Jepara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(3), 148–153. <https://doi.org/10.36341/jpm.v4i3.1745>
- Nasirudin, M., Ashar, S., Sulaikho, S., Cahya, D., & Baqi, S. A. (2021). Menjaga Generasi Islam Bangsa untuk Cerdas Membaca Al Qur'an sesuai Tajwid. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Nihayah, H., & Habibullah, M. R. (2023). Pendampingan Penyusunan Soal Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital Bagi Para Guru Madrasah Aliyah Islamiah Malo Bojonegoro. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 8(1). <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v8i1.1572>
- Rahayu, H. A., Istikhomah, I., Fatmawati, N., Usami, R. W., Dari, F. U., & Habib, M. A. F. (2022). Analisis pengembangan potensi desa wisata melalui optimalisasi asset based community development di desa mojokambang. *Greenomika*, 4(1). <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2022.04.1.4>
- Ramadhan, R. F. (2024). Peningkatan Pemahaman Penggunaan Marketplace Melalui Sosialisasi Pada Anak Usia Dasar dan Remaja. *Abdonesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Ramadhani, Y., & Saputra, A. (2022). Pemberdayaan Komunitas Rumah Baca Cendekia Dengan Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) Guna Meningkatkan Minat Baca Pada Anak. *Lokomotif abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/abdimas/article/view/1528>
- Rodhiyah, I. M., & Rohmah, M. (2022). Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Dusun Pusuh Besowo Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 3(1). <https://doi.org/10.58401/jpmd.v3i1.740>
- Rohmatin, S., & Muchlis, I. (2023). Pendampingan Belajar Ilmu Tajwid Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar Dusun Krajan Desa Karangpatihan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. *Social Science Academic*, 733–740. <https://doi.org/10.37680/ssa.v0i0.3969>

- Saifudin, A., & Lestariningsih. (2022). Pendampingan Penggunaan Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Dengan Melalui Halaqoh Mu'alimil Qur'an (Hmq) Di Tpq Tarbiyatul Athfal Sumberasri. *Maslahat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://www.journal.itsnupasuruan.ac.id/index.php/maslahat/article/view/107>
- Saputra, D., Rodhiyah, I. M., & Rohmah, M. (2023). Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Huda Dusun Pusuh Besowo Timur Kecamatan Kepung Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 4(1). <https://doi.org/10.58401/jpmd.v4i1.919>
- Sidik, A., Fadhil, F., Romadon, L. D. N. A., Ramadhan, M. V., Sulistio, S. W. A., Putri, M. D., Lathifah, U. N., Fitrotunnisa, Z., Yuliana, H., & Imas, A. N. (2023). Pendampingan Dan Sosialisasi Kepada UMKM Dengan Metode ABCD Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Kampelmas*, 2(1), 129–139.
- Susanti, S., & Muchlis, I. (2023). Upaya Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Anak Melalui Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an di Dusun Krajan Desa Karangpatihan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. *Social Science Academic*, 287–302. <https://doi.org/10.37680/ssa.v0i0.3683>